

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Strategi Keunggulan Bersaing Porter Five Forces dan Perancangan Bisnis Model *Kanvas* Pada *Cloud kitchen* Di Kitchen Hub Garuda Bandung dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Jenis dari *cloud kitchen* pada Kitchen Hub adalah *Shared Space Cloud kitchen* melihat konsep Kitchen Hub Garuda Kota Bandung sendiri memiliki infrastruktur yang luas, sehingga setiap brand restoran mandiri dapat menempati dan menjalankan operasional dengan sistem sewa, dan semi model dengan *Operator Managed Cloud kitchen* melalui layanan yang mereka tawarkan berupa layanan *Auto pilot cloud kitchen* yang membuat Kitchen Hub menjalankan operasional dengan brand restoran lain yang akan datang berdasarkan kesepakatan dari pemilik usaha. Bisnis Model *Kanvas* yang dimiliki bisnis ini memiliki ciri khas dari pada *cloud kitchen* pada umumnya yang dapat menjadikan keunggulan dalam elemen *Value Proposition* (proposisi nilai) yang memberikan penawaran nilai lebih baik untuk pelayanan, infrastruktur, yang terbilang *cost effective* dibandingkan pada beralih dengan sewa tempat atau ruko biasa, dan pada segi *Customer Segments* (segmentasi konsumen) yang menargetkan pasarnya secara spesifik. Mengingat *cloud* merupakan bisnis model yang baru di Indonesia, maka perlu kuat dalam beradaptasi pada keinginan dan kebutuhan pasar. sehingga perlunya penguatan dan inovasi pada blok *Key Activities* (Kegiatan Utama) dengan memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan yang dijanjikan, *Key Partnership* (Kemitraan Utama) dengan menjaga kepercayaan antar tenant, dan *Customer Relationship* (Hubungan Pelanggan) berupa evaluasi dan peningkatan penanggapiannya atau komplain dari tenant kepada pihak Kitchen Hub.
2. Hasil dari analisis strategi keunggulan bersaing Porter Five Forces yang ada di Kitchen Hub Garuda Kota Bandung menunjukkan, *cloud kitchen* ini memiliki potensi untuk bersaing terhadap kompetitornya untuk bertahan

dengan program yang ditawarkan, namun belum tentu dengan keberlangsungan tenant didalamnya. Mengingat langkah yang direncanakan oleh pimpinan yang ingin beradaptasi pada lingkungan bisnisnya tapi masih terbilang kurang efektif dalam operasional pelayanan yang diberikan kepada tenant. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak cukup untuk membuktikan bahwa Kitchen Hub dapat bertahan lima tahun kedepan dengan perkembangan kuliner yang semakin cepat berubah. Diperlukan evaluasi, peningkatan, dan analisis terhadap tiga poin porter five forces *Power of Supplier* berupa analisa perkembangan pasar konsumen, evaluasi dan melatih staff Kitchen Hub Garuda secara berkala, *Industry Rivalry* mempertajam analisis perkembangan kompetitor di lingkungan khususnya di Kota Bandung, dan yang terakhir *Threat of New Entrants* melakukan penciptaan brand makanan atau minuman sebagai bentuk inovasi supaya tidak ketergantungan terhadap pasar tenant.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis bermaksud mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kitchen Hub dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai hasil dari proses perjalanan usaha selama bertransisi melewati masa pandemi beberapa tahun lalu. Karena di Indonesia *cloud kitchen* merupakan konsep yang baru bagi para pelaku usaha di bidang kuliner, hal tersebut dapat terus berkembang mengingat marketnya akan tetap ada khususnya bagi para UMKM dengan harapan dapat terus berjalan sampai beberapa tahun mendatang. Sebagai strategi untuk mempertahankan bisnisnya, Kitchen Hub perlu menciptakan brand kuliner besutannya sendiri atau central Kitchen di Kota Bandung sebagai langkah untuk terjun kepasar konsumen kuliner seperti para kompetitornya yang memiliki brand terkenal dipasar dengan model *virtual kitchen* mereka, dengan begitu mereka dapat memahami pasar yang sedang berlangsung di Kota Bandung tanpa harus mengandalkan tenant luar. Hal tersebut dilakukan supaya Kitchen Hub juga memiliki peran dan memperoleh pendapatan secara langsung terhadap penjualannya. Selanjutnya perlu adanya evaluasi terkait pelayanan yang ditawarkan kepada tenant karena tidak efektif

Syaidan Walid Hizbulhadi, 2023

ANALISIS STRATEGI KEUNGGULAN BERSAING PORTER FIVE FORCES DAN PERANCANGAN BISNIS MODEL KANYAS PADA CLOUD KITCHEN DI KITCHEN HUB GARUDA BANDUNG

dalam pelaksanaannya, melakukan pelatihan kepada staff dan pemberlakuan sistem FIFO (*first in first out*) pada *storage* bahan baku.

2. Bagi pemerintah diharapkan dapat mendukung dan bekerja sama melalui program-program berupa sarana edukasi penggunaan keunggulan *cloud kitchen* sebagai langkah naik kelas pelaku usaha kuliner khususnya UMKM
3. Bagi UMKM dapat terus mengembangkan bisnisnya melalui ekspansi pasar produknya dengan menggunakan *cloud kitchen* sebagai langkah efisiensi operasional bisnisnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk terus melakukan penelitian terhadap perkembangan *cloud kitchen*, karena konsep ini masih perlu banyak penyesuaian dengan beradaptasi terhadap pasar di Indonesia khususnya di Kota Bandung.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat untuk yang membacanya.